

HUBUNGAN NILAI HEMOGLOBIN DAN TROMBOSIT DENGAN RESPONS KLINIS PADA PASIEN KARSINOMA RONGGA MULUT DAN OROFARING STADIUM LANJUT PASKA KEMORADIASI DI RSUP DR. KARIADI

Tantri Yustitia*, Willy Yusmawan**, Nur Iman Nugroho**

*PPDS-I IK THT-BKL, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

**Staf Bagian IK THT-BKL, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

ABSTRAK

Latar belakang. Karsinoma rongga mulut dan orofaring merupakan keganasan dengan urutan ke enam tertinggi dari seluruh kanker yang dilaporkan di dunia dan mayoritas 75% terjadi di negara yang sedang berkembang. Nilai hemoglobin dan trombosit merupakan indikator laboratorium yang dapat digunakan untuk mengevaluasi respons klinis pada pasien paska kemoradiasi.

Tujuan. Mengetahui hubungan nilai hemoglobin dan trombosit dengan respons klinis pada pasien karsinoma rongga mulut dan orofaring stadium lanjut paska kemoradiasi di RSUP Dr. Kariadi.

Metode. Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* pada pasien karsinoma rongga mulut dan orofaring stadium lanjut paska kemoradiasi di RSUP Dr. Kariadi pada bulan Januari 2023 hingga Desember 2024. Sampel yang ditentukan sebanyak 30 pasien. Data diambil dari rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis statistik menggunakan uji Chi-Square dengan nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan namun bila syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka dapat menggunakan alternatif uji Fisher's Exact.

Hasil. Sebanyak 30 sampel penelitian dengan jumlah pasien terbanyak pada usia 45-70 tahun yaitu 23 pasien (76,7%), jenis kelamin pasien lebih banyak pada laki-laki yaitu 18 pasien (60%), dan pasien yang memiliki kebiasaan merokok sebanyak 18 pasien (60%). Pasien yang terdiagnosis karsinoma rongga mulut dan orofaring terdiri dari karsinoma lidah sebanyak 14 pasien (46,7%), karsinoma tonsil sebanyak 13 pasien (43,3%), karsinoma orofaring sebanyak 2 pasien (6,7%), dan karsinoma palatum sebanyak 1 pasien (3,3%). Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai hemoglobin dengan respons klinis subjektif ($p = 0,001$) dan objektif ($p = 0,003$). Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai trombosit dengan respons klinis subjektif ($p = 0,028$) dan objektif ($p = 0,035$).

Simpulan. Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai hemoglobin dan trombosit dengan respons klinis pada pasien karsinoma rongga mulut dan orofaring paska kemoradiasi di RSUP Dr. Kariadi.

Kata kunci: karsinoma rongga mulut dan orofaring stadium lanjut, kemoradiasi, nilai hemoglobin, trombosit, respons klinis